

- SULBENISILIN  
- *PSEUDOMONAS AERUGINOSA*

## SKRIPSI

ERNA SUSANTI

STUDI HUBUNGAN ANTARA KADAR SENYAWA AKTIF  
SULBENISILIN YANG DITETAPKAN SECARA IODOMETRI  
DENGAN DIAMETER DAERAH HAMBATAN TERHADAP  
*Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853



KIK  
FF. 922/97  
SUS  
S

FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997

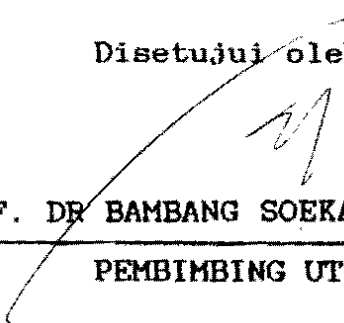
STUDI HUBUNGAN ANTARA KADAR SENYAWA AKTIF  
SULBENISILIN YANG DITETAPKAN SECARA IODOMETRI DENGAN  
DIAMETER DAERAH HAMBATAN TERHADAP  
*Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853

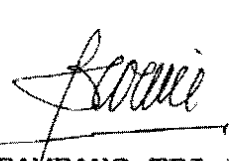
SKRIPSI


Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar  
Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Airlangga  
1997

OLEH :  
ERNA SUSANTI  
(059211423)

Disetujui oleh :

  
PROF. DR. BAMBANG SOEKARDJO, SU.  
PEMBIMBING UTAMA

  
DRS. BAMBANG TRI PURWANTO, MS  
PEMBIMBING SERTA

  
DRS. ROBBY SONDAKH, MS  
PEMBIMBING SERTA

---

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### I. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan :

Ada hubungan linier antara kadar senyawa aktif Sulbenisilin yang ditetapkan secara iodometri dengan diameter daerah hambatan terhadap kuman *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853 pada  $\alpha = 0,05$ , yang dapat dinyatakan dengan persamaan garis :

$$y = 0.194 x + 9.81 \quad (n = 5, \quad r = 0.9790, \\ s_{y/x} = 0,6272, \quad F = 70,23 ) .$$

#### II. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan menggunakan metode iodometri untuk penetapan kadar senyawa aktif Sulbenisilin karena metode ini mampu menetapkan kadar senyawa aktif Sulbenisilin dari campuran dengan senyawa tidak aktifnya.